

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, hutang, dan persediaan ATK yang telah dilakukan pada Perum Bulog, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2008 terjadi selisih kertas jenis BD. A4 80 gr di gudang ATK sebanyak 257 rim atau senilai dengan Rp. 9.155.625,00 sesuai dengan Berita Acara *Stock Opname* tanggal 18 Oktober 2009. Selisih tersebut diketahui saat dilakukan dalam rangka serah terima jabatan Kasi Urusan Dalam. Hal tersebut karena perusahaan hanya melakukan stock opname pada saat terjadi pergantian pejabat. Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau aturan tertulis untuk melakukan *stock opname* secara berkala.
2. Harga standar pembelian ATK tidak diberlakukan secara konsisten. Hal tersebut karena tidak adanya kontrak *hedging* dengan supplier terpilih atas harga ATK setiap tahunnya.
3. Beberapa *supplier* sering terlambat dalam mengirimkan barang yang dipesan perusahaan. Selain itu dari sejumlah barang yang diterima ternyata berkualitas rendah. Kondisi tersebut terjadi karena perusahaan tidak pernah melakukan tindakan atau pengenaan sanksi kepada *supplier* yang terlambat. Selain itu, staff penerimaan tidak memeriksa dengan benar barang yang diterimanya.
4. Terjadi perangkapan fungsi pembelian, fungsi gudang, dengan fungsi penerimaan ATK. Ketiga fungsi tersebut dijalankan oleh Kasi Urusan Dalam. Kondisi tersebut

terjadi karena perusahaan kurang memahami unsur *internal control* dengan memandang pemisahan fungsi-fungsi tersebut akan memerlukan tambahan biaya operasional yang besar.

5. Terjadi kekosongan ATK pada saat dibutuhkan (lihat table 3.4). Kekosongan ATK dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut terjadi karena proses pengadaan dalam perusahaan dilakukan hanya untuk mengisi kekosongan persediaan akibat adanya mutasi ATK bukan berdasarkan rencana kebutuhan setiap divisi setiap tahunnya. Perusahaan juga tidak menerapkan *safety stock* dan *reorder point* (ROP).

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil evaluasi atas perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, hutang, dan persediaan ATK pada Perum Bulog serta seiring berkembangnya perusahaan maka penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya merancang sistem informasi akuntansi pembelian, hutang, dan persediaan ATK secara terkomputerisasi. Dimana sistem dapat mencakup kegiatan *stock opname*.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan *survey* harga untuk mendapatkan harga terendah (menguntungkan). Harga terendah tersebut kemudian ditambah dengan estimasi perubahan harga karena faktor inflasi dan variable lain yang dapat diterima dan

dipertanggung jawabkan untuk dijadikan sebagai harga standar yang diberlakukan dalam kontarka dengan supplier untuk periode tertentu.

3. Perusahaan sebaiknya membuat suatu sistem yang memudahkan untuk melakukan seleksi *supplier* dan dapat menyediakan laporan mengenai kinerja pemasok setiap periodenya. Kriteria evaluasi berdasarkan *quality, cost, delivery, flexibility, responsiveness*.
4. Perusahaan sebaiknya memisahkan fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi penyimpanan. Pemisahan fungsi harus pula disertai dengan uraian tugas yang jelas secara tertulis.
5. Perusahaan sebaiknya memiliki kebijakan mengenai batas persediaan minimum (*minimum stock*) agar mempermudah dalam melakukan proses pemesanan kembali pada saat ATK telah mencapai mencapai titik *reorder point*.

Selain itu penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Sebelum sistem diimplementasikan, perusahaan disarankan untuk membeli *hardware* dan *software* yang mendukung penerapan sistem yang akan diimplementasikan.
2. Mengadakan pelatihan kepada *user* agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik. *User* harus memahami cara kerja sistem sehingga dapat menunjang tingkat keberhasilan pengimplementasian sistem yang baru.
3. Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap sistem informasi akuntansi pembelian, utang, dan persediaan bahan baku yang telah diimplementasikan

sehingga perusahaan dapat mengembangkan sistem sesuai dengan keinginan *user* dan perubahan yang terjadi di masa yang akan datang.

4. Perusahaan disarankan untuk mengembangkan sistem secara keseluruhan, tidak hanya mengenai pembelian, hutang, dan persediaan ATK saja, tetapi sistem lainnya seperti penjualan, piutang, dan penerimaan kas sehingga perusahaan dapat memiliki sistem informasi akuntansi secara menyeluruh.